

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Kajian **Transfromasi Pasar Sebagai Salah Satu Wujud Identitas Kota di Padang** merupakan salah satu bentuk eksplorasi terhadap pasar dimana terdapat empat pasar yang hadir diawal-awal perkembangan kota Padang, yaitu Pasar Gadang, Pasar Belakang Tangsi, Pasar Tanah Kongsu dan Pasar Raya/Pasar Kampung Jawa.

Berdasarkan sejarah yang ada pasar merupakan bagian terpenting pada kota Padang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kegiatan perdagangan merupakan salah satu dari beberapa identitas yang melekat di kota Padang. Hal lain yang dikenal dari kota Padang adalah sebagai Kota Pelabuhan, Pusat Perdagangan, Kota pertahanan, Modernisasi kota kolonial, Involusi kota setelah perang, Peningkatan jumlah penduduk, Hadirnya permukiman dan pusat pertumbuhan baru dengan fungsi khusus.
2. Ragam transformasi yang terjadi pada tiap-tiap pasar berbeda-beda. Pasar gadang mengalami perubahan yang signifikan dari segi kegiatannya, namun memiliki potensi yang baik dalam bentuk bangunan dalam kategori cagar budaya. Pasar Belakang Tangsi mengalami perubahan yang signifikan dari segi ruangan-ruangan yang terbentuk, dulunya hanya lapak-lapak sekarang sudah hadir hunian. Pasar Tanah Kongsu masih tetap bertahan dengan jenis dagangan yang unik dan tidak ditemukan ditempat lain. Serta Pasar Raya yang kini tidak hanya menjadi pasar tradisional biasa namun juga objek kunjungan karena keunikan bentuk bangunannya.
3. Faktor penyebab perubahan atau transformasi pada pasar-pasar di Padang disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari faktor persaingan, fenomena kebakaran dan bencana alam gempa, serta peraturan yang langsung ditetapkan oleh pemerintah.

6.2 Saran Penelitian

Saran dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengambil objek pasar-pasar lain untuk dilihat transformasi apa yang pernah terjadi pada pasar tersebut dan keunikan apa yang dimilikinya sehingga menyumbangkan peran sebagai identitas pada kota.

Selain itu kota Padang tidak hanya memiliki satu identitas yang melekat pada jati dirinya, tapi ada beberapa hal lagi seperti Padang sebagai Kota Pelabuhan, Pusat Perdagangan, Kota pertahanan, Modernisasi kota kolonial, Involusi kota setelah perang, Peningkatan jumlah penduduk, Hadirnya permukiman dan pusat pertumbuhan baru dengan fungsi khusus. Metoda serupa juga dapat dilakukan untuk melihat transformasi dalam salah satu objek identitas kota di Padang, dengan fokus jenis identitas yang berbeda dan menghasilkan kajian baru.

Daftar Pustaka

Alvares, Eko. 2002. *Morfologi Kota Padang*. Yogyakarta: Disertasi Universitas Gadjah Mada.

Amar, 2009. *IDENTITAS KOTA, FENOMENA DAN PERMASALAHANNYA*. Jurusan Arsitektur FT - Untad

Bata, Aprisela Previa Petris, dkk. 2019. *Eksistensi Pasar Tradisional Bersehati Terhadap Tata Ruang Kota Manado*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Colombijn, Frank. 2006. *Paco-Paco Kota Padang*. Yogyakarta: Ombak.

Ernawati, Jenny. 2011. *Faktor-Faktor Pembentuk Identitas Suatu Tempat* Jenny Ernawati. Brawijaya: Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

Firdausi, Fairuuz Syafiqoh, dkk. 2018. *Pendekatan Transprogramming untuk Mewujudkan Efisiensi Ruang berdasarkan Perubahan Aktivitas dan Waktu*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Fuadi, Al Busyra. 2008. *PERKEMBANGAN PAYAKUMBUH DARI PAKAN AKAD MENJADI KOTA*. Yogyakarta: Tesis Universitas Gadjah Mada.

Guenther Botschen, Kurt Promberger, Josef Bernhart, (2017) "Brand-driven identity development of places", *Journal of Place Management and Development*, Vol. 10

Lynch, Kevin. 1982. *Image Of The City*.

Mulyandari, Hestin. 2011. *Pengantar Arsitektur Kota*. Yogyakarta: Andi

Permana, Asep Yudi dan Karto Wijaya. 2013. *KOTA BANDUNG: Kota Pendidikan antara Citra dan Identitas Kota*.

Ramadhani, Annisa Nur, Arina Hayati, Muhammad Faqih. 2019. *The Effect of Physical Quality Improvement to Inhabitant's Sense of Place*.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030.

Sukesti, Restu. 2015. PENDEKATAN LINGUISTIK SINKRONIS DAN DIAKRONIS PADA BEBERAPA DIALEK MELAYU: PEMIKIRAN KRITIS ATAS SEJARAH BAHASA MELAYU. Yogyakarta: Balai Bahasa Yogyakarta

Winarni, Sri. 2011. GENIUS LOCI PADA PERMUKIMAN MASYARAKAT KUDUS KULON (KAWASAN KOTA LAMA KUDUS). Brawijaya: Universitas Brawijaya.

Zed, Mestika. 2000. Menelusuri Sejarah Minangkabau. Bogor: Citra Budaya Indonesia.

Zulmelia. 2015. Dinamika Ruang Ekonomi Tradisional di Kota Padang (Studi Perubahan Penggunaan Ruang Ekonomi Tradisional di Pasar Raya Padang Pasca Bencana 2009). Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.

Referensi Bacaan:

Jas, Walneg S dan Windo Wibowo. 2012. Padang di Persimpangan Jalan. PT. Visi Media Nusantara

Munir, Darman. 2005. 1 Tahun Wali Kota dan Wakil Wali Kota Drs. H. Fauzi Bahar, M.S.i dan Drs. H. Yusman Kasim. Padang: Dinas Infokom Kota Padang

Reportase Harian Singgalang. 2010. Gempa Dahsyat Sumatera Barat. Padang: PT. Genta Singgalang Press Padang

Sidin, Nazar. 1989. Informasi Bisnis dan Investasi Sumatera Barat.

Sofwan, Mardanas. 1987. Sejarah Kota Padang. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta

Usman, Ibenzani. 1989. Padang Pintu Gerbang Pantai Barat Indonesia. Padang: Mandala Buana Bhakti.